

SARI

Daerah Kramat dan Sekitarnya berada di Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis morfometri pada daerah lereng dan lembah untuk mendapatkan suatu informasi mengenai tingkat keaktifan berupa aktifitas tektonik yang ada pada daerah penelitian yang menyebabkan terbentuknya suatu morfologi seperti saat ini dan struktur geologi yang mungkin masih aktif dan mempengaruhi bentuk morfologi saat ini. Analisis yang dilakukan pada daerah penelitian ini meliputi *Ratio of Valley Floor Width to Valley Height* (VF) dan *Mountain Front Sinouity* (SMF). Hasil pada daerah kramat menunjukkan bahwa daerah penelitian memiliki sungai berpola aliran dendritik yang dikontrol oleh struktur geologi dan deformasi tektonik, dan sungai utama yang merupakan sungai berstadia tua, dengan lereng-lereng yang terjal dan tingkat erosinya. Pada daerah Kramat dan Sekitarnya memberikan hasil akhir berupa kelas tektonik rata-rata nilai *Ratio of Valley Floor Width to Valley Height* sebesar 1,36 m data tersebut jika dimasukkan kedalam Klasifikasi Aktivitas Tektonik Lembah Dasar dan Tinggi Lembah (Keller dan Pinter, 1996) daerah penelitian masuk kedalam aktivitas tektonik kelas III yang memiliki tingkat uplift rendah dengan lembah berbentuk U. Sehingga nilai *Ratio of Valley Floor Width to Valley Height* yang tinggi akan memiliki kecepatan pengangkatan yang rendah sehingga sungai akan memotong secara luas pada lembah dan bentuk lembah semakin lebar. Rata-rata nilai *Mountain Front Sinouity* sebesar 1,59 data tersebut jika dimasukkan kedalam Sinusitas Muka Pegunungan (Smf) menurut Bull dan McFadden (1997) daerah penelitian masuk kedalam tektonik kelas I yang memiliki tingkat aktivitas tektonik yang kuat dan Berasosiasi dengan bentangalam dataran lebar, lembah sempit dan perbukitan curam. Nilai smf yang rendah menggambarkan tektonik yang aktif dan pengangkatan secara langsung. Hasil dari perhitungan *Ratio of Valley Floor Width to Valley Height* dan *Mountain Front Sinouity* menunjukkan bahwa lereng perbukitan yang berbentuk segitiga (triangular Facet) menunjukkan bahwa daerah penelitian lebih dipengaruhi dengan adanya aktivitas tektonik dibandingkan erosi.

Kata Kunci : Morfotektonik, Geomorfologi Kuantitatif, Kecamatan Karangmoncol

ABSTRACT

Kramat and surrounding areas are located in Purbalingga Regency, Central Java Province. This study was conducted by using morphometry analysis of slopes and valleys to obtain information about the level of activeness in the form of tectonic activity in the research area that causes the formation of a morphology like today and geological structures that may still be active and affect the current morphological form. The analysis conducted in this research area includes ratio of Valley Floor Width to Valley Height (VF) and Mountain Front Sinouity (SMF). Results in the kramat area showed that the research area had dendritic flow-patterned rivers controlled by geological structures and tectonic deformation, and the main river which was an old-grade river, with steep slopes and erosion rates. In kramat and surrounding areas provide the final result in the form of an average tectonic class value ratio of Valley Floor Width to Valley Height of 1.36 m data if included in the Classification of Tectonic Activity of The Valley Base and High Valley (Keller and Pinter, 1996) the research area entered into class III tectonic activity that has a low uplift rate with valleys in the shape of U. So that the ratio of Valley Floor Width to Valley Height high will have a high speed of 100 degrees. The moorings are low so that the river will cut widely on the valley and the shape of the valley gets wider. The average value of Mountain Front Sinouity of 1.59 data if included in the Sinusitas Muka Mountains (Smf) according to Bull and McFadden (1997) research area into tectonic class I which has a strong level of tectonic activity and associated with the span of wide plains, narrow valleys and steep hills. Low smf values describe active tectonics and direct uplift. Results from calculations of ratio of Valley Floor Width to Valley Height and Mountain Front Sinouity showed that the triangular slopes of the hills showed that the research area was more affected by tectonic activity than erosion.

Keywords: *Morphotektonic, Quantitative Geomorphology, Karangmoncol Subdistrict*